KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran
Volume 1 (3), March 2025, 94-102
ISSN: 3063-6949 (Online); ISSN: 3063-637X (Print)
Available online: https://e-journal.alekra.id/index.php/kolektif

The Effect of Flash Cards on Elementary School Students' Reading Skills

Safa Nurana[1*], Asih Rosnaningsih[2], Ina Magdalena[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia[1,2,3]
Email: zsafanurana123@gmail.com*

Abstract: *Research This research seeks to evaluate the impact of using flash cards on reading skills of grade II students at SDN Tegal Cabe, Cilegon City. The research was based on the problem of low reading skills at the primary level, caused by lack of motivation and uninteresting learning methods. learning methods. The experiment was conducted using a pre-test post-test control group design. group design. Consisting of two class groups as samples, namely the experimental group using flash card media and the control group using word cards without pictures, each consisting of 15 students. using word cards without pictures, each consisting of 15 students. Results research revealed a significant increase in reading skills in the experimental group compared to the control group, with the average post-test of the experimental group reached 82.33, while the control group was only 66.00. control group was only 66.00. Statistical analysis with t-test revealed that the value of t-count (2.240) exceeded the t-table (1.701) at the 95% significance level, so the null hypothesis (Ho) was rejected. the null hypothesis (Ho) is rejected. This finding indicates that the use of flash cards proved effective in improving students' reading skills. In conclusion, flash card media is an effective alternative to improve reading skills at the elementary school level. improve reading skills at the elementary school level, and it is necessary to further develop further development in innovative teaching methods.*

Keywords: *Flash Card, Reading Skills, Indonesian.*

Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Abstrak: Riset ini berupaya mengevaluasi dampak penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon. Riset didasari oleh permasalahan rendahnya keterampilan membaca pada tingkat dasar, yang disebabkan oleh kurangnya motivasi dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Eksperimen menjadi cara bedah dengan desain *pre-test post-test control group*. Terdiri dari dua kelompok kelas sebagai sampel, yakni kelompok eksperimen yang menggunakan media *flash card* dan kelompok kontrol yang menggunakan kartu kata tanpa gambar, masing-masing terdiri dari 15 siswa. Hasil riset mengungkap adanya peningkatan keterampilan membaca yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen mencapai 82,33, sedangkan kelompok kontrol hanya 66,00. Analisis statistik dengan uji-t mengungkapkan bahwa nilai t-hitung (2,240) melebihi t-tabel (1,701) pada taraf signifikansi 95%, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Kesimpulannya, media *flash card* merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar, dan perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dalam metode pengajaran yang inovatif.

Kata Kunci: Media *Flash Card*, Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia.

© The Author. Published by CV ALFA EDU KARYA.
This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara terencana dan sadar agar menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka secara aktif (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Proses ini meliputi pengembangan aspek pengendalian diri, spiritual, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan dan terampil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan dasar memegang peranan krusial sebagai fondasi awal dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan dasar bagi siswa (Agustini dkk., 2019; Fitriyah & Wardani, 2022; Mustadi, 2020).

Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting pada jenjang pendidikan dasar (Hidayah, 2017; Stit, 2021). Membaca tidak hanya berfungsi untuk memahami isi teks tetapi juga berperan sebagai pintu gerbang untuk memperoleh pengetahuan baru. Kemampuan membaca yang baik sangat berpengaruh terhadap keseluruhan proses pembelajaran (Dalman, 2017; Ermanto, 2019). Namun, di beberapa sekolah dasar, termasuk SDN Tegal Cabe Kota Cilegon, masih terdapat siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca, yang dapat menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal yang dilakukan di SDN Tegal Cabe, yang mengidentifikasi beberapa kendala dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca. Kendala-kendala tersebut mencakup kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan media pembelajaran yang bervariasi, serta rendahnya motivasi siswa dalam membaca. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti *flash card*, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya mengungkap bahwa penggunaan media *flash card* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian oleh Sari (2023) di UIN Ar-raniry merepresentasi bahwa media *flash card* dapat mendorong kemampuan awal membaca secara signifikan, dengan nilai *post-test* rata-rata kelompok eksperimen mencapai 113,4, dibandingkan dengan 92,52 pada kelompok kontrol, serta nilai t-hitung 25,53 yang melebihi t-tabel 1,68. Khofifah (2023) di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus melaporkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* meningkat dari 64,44 menjadi 87,77 setelah penggunaan media *flash card*, dengan nilai t-hitung 3,104 yang menunjukkan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas I. Penelitian oleh Sakdah (2019) di UIN Sumatra Utara juga mendukung hasil ini, dengan peningkatan keterampilan membaca dari 39,8% menjadi 69% setelah penerapan media *flash card*, yang menegaskan efektivitas metode ini dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian-penelitian tersebut mengindikasikan bahwa media *flash card* memiliki dampak positif sebagai upaya untuk siswa agar terampil membaca dari berbagai tingkat pendidikan.

Keterampilan membaca siswa menjadi kekurangan yang terdapat di SDN Tegal Cabe, meskipun terdapat banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media *flash card*. Banyak penelitian tidak mempertimbangkan kondisi spesifik, seperti rendahnya motivasi siswa dan keterbatasan sarana pembelajaran, yang dapat mempengaruhi hasil.

Penelitian ini berfokus pada kelas II, berbeda dengan studi sebelumnya yang mungkin tidak mencakup jenjang ini, sehingga membuka ruang untuk pemahaman yang lebih dalam. Selain itu, penelitian juga menitikberatkan pada penerapan media *flash card* secara inovatif dan spesifik, dengan tujuan mengevaluasi dampaknya terhadap keterampilan membaca sekaligus meng-*address* masalah motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang bermanfaat bagi guru dan institusi pendidikan, serta sumbangan teoritis dalam pengembangan metode pengajaran membaca. Tujuan penelitian berfokus mengevaluasi efektivitas media *flash card* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di SDN Tegal Cabe. Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya metode pengajaran membaca, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon, Banten, dengan fokus pada keterampilan membaca siswa kelas II. Lokasi penelitian terletak di Jalan Tegal Cabe, Kecamatan Citangkil, dan berlangsung dari Oktober 2023 hingga April 2024. Tahapan awal termasuk pengajuan dan sidang proposal yang direncanakan pada Januari 2024.

Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen untuk mengevaluasi efek media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan membaca (Priadana & Sunarsi, 2021; Rinaldi & Mujianto, 2017; Sukardi, 2019). Dalam penelitian ini, dua kelas diukur melalui *pre-test* untuk menentukan kondisi awal keterampilan membaca mereka. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan *flash card*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Setelah perlakuan, *post-test* dilakukan untuk membandingkan hasil belajar antara kedua kelas.

Populasi penelitian terdiri dari 42 siswa kelas II, dengan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, menghasilkan dua kelas: kelas II A sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen, masing-masing terdiri dari 15 siswa, sehingga total sampel adalah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes praktik membaca, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil, serta pengujian hipotesis untuk membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kedua kelas (Riadi, 2016). Hipotesis nol (H0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa, sementara hipotesis alternatif (H1) mengindikasikan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SDN Tegal Cabe.

Hasil dan Pembahasan

Media diaplikasikan pada siswa kelas II A dan II B di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon, selama tahun ajaran 2023-2024. Kelas II A, yang terdiri dari 15 siswa, berfungsi sebagai kelompok kontrol, sementara kelas II B, yang juga terdiri dari 15 siswa, menjadi kelompok eksperimen.

Data dikumpulkan melalui dua jenis tes: *pre-test* dan *post-test*, yang digunakan demi mencapai hasil pengukuran terhadap pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan melalui media *flash card*.Hasil *pre-test* pada kelas kontrol mengungkap pencapaian nilai tertinggi oleh siswa adalah 85, sementara nilai terendah adalah 25, dengan rata-rata nilai sebesar 57,67. Varians dalam kelas kontrol tercatat sebesar 342,381 dan standar deviasi sebesar 18,504. Sebagian besar siswa berada dalam rentang nilai 50-61 dan 74-85, yang terlihat jelas dalam *histogram* dan *ogive*. Untuk kelas eksperimen, nilai *pre-test* tertinggi adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 35, dengan rata-rata 68,33. Varians pada kelas eksperimen adalah 295,238 dan standar deviasi sebesar 17,182. Distribusi nilai mayoritas siswa berada pada rentang 60-71 dan 89-95, seperti yang ditunjukkan oleh *histogram* dan *ogive*.

Setelah penerapan perlakuan, hasil *post-test* pada kelas kontrol menunjukkan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 25, dengan rata-rata nilai 66,00. Varians mencapai 507,857 dan standar deviasi sebesar 22,536. Sebagian besar nilai siswa berada pada rentang 71-85, yang dapat diidentifikasi melalui *histogram* dan *ogive*. Kelas eksperimen menunjukkan hasil *post-test* dimana nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50, dengan rata-rata 82,33. Varians pada kelas eksperimen adalah 256,667 dan standar deviasi sebesar 16,021. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dalam rentang 91-100, yang terlihat jelas dalam *histogram* dan *ogive*.

Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dari *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2019). Untuk pengujian ini, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria dimana data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05.

Tabel 1. Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality				
	Kelas	*Kolmogorov-Smirnov*[a]		
		Statistic	*Df*	*Sig.*
Keterampilan Membaca	Kelas Eksperimen	.139	15	.200*
	Kelas kontrol	.127	15	.200*

Hasil uji normalitas untuk *pre-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa data *pre-test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah data dari berbagai kelas memiliki varians yang seragam, dengan syarat data tersebut mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2019). Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah varians antar kelas adalah konsisten, yang menunjukkan bahwa kelas-kelas tersebut berasal dari populasi yang sama. Nilai signifikansi yang diuji lebih besar dari 0,05 menunjukkan varians antara kelas-kelas tersebut serupa atau homogen. Sebaliknya, nilai signifikansi diuji kurang dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan signifikan varians antar kelas, dimana kelas-kelas tersebut tidak homogen.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
Keterampilan Membaca	*Based on Mean*	.376	1	28	.545
	Based on Median	.379	1	28	.543
	Based on Median and with adjusted df	.379	1	27.782	.543
	Based on trimmed mean	.405	1	28	.530

Dari hasil uji homogenitas untuk *pre-test*, nilai signifikansi (Sig) berdasarkan rata-rata adalah 0,545. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa varians data nilai antara siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah serupa. Dengan kata lain, varians antara kedua kelas tersebut adalah homogen dan tidak berbeda secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Post-test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
Keterampilan Membaca	*Based on Mean*	2.415	1	28	.131
	Based on Median	.918	1	28	.346
	Based on Median and with adjusted df	.918	1	26.692	.347
	Based on trimmed mean	2.293	1	28	.141

Untuk *post-test*, nilai signifikansi (Sig) berdasarkan rata-rata adalah 0,131. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa varians nilai antara siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah serupa. Dengan demikian, varians antara kedua kelas tersebut dapat dianggap homogen, artinya tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antara kelas-kelas tersebut.

Uji t pada data nilai *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam nilai rata-rata kedua kelas sebelum intervensi dimulai (Sugiyono, 2022). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikansi 5%, dan memeriksa nilai p yang harus kurang dari 0,05 untuk menunjukkan hasil yang signifikan. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh Media *Flash Card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Tegal Cabe Kota Cilegon.

H1: Ada pengaruh Media *Flash Card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Tegal Cabe Kota Cilegon.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Independent Sample Test *Pre-test*

Kelas	N (n-2)	T-hitung	T-tabel	Keputusan
Pre-test Kelas Kontrol dan Eksperimen	28	1.636	1,701	Terima H0

Hasil perhitungan uji t untuk *pre-test*, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4, menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,636 dan t-tabel sebesar 1,701. Dengan nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 57,67 dan kelas eksperimen adalah 68,33, terdapat perbedaan rata-rata di mana kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Namun, karena t-hitung (1,636) lebih kecil daripada t-tabel (1,701), maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca antara kedua kelas sebelum perlakuan diberikan.

Uji t pada data *post-test* bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam nilai rata-rata antara kelas kontrol (tanpa perlakuan) dan kelas eksperimen (yang menggunakan Media *Flash Card*). Kesimpulan dianggap signifikan jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel pada tingkat signifikansi 5%, dan nilai p kurang dari 0,05. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh Media *Flash Card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Tegal Cabe Kota Cilegon.

H1: Ada pengaruh Media *Flash Card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Tegal Cabe Kota Cilegon.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Independent Sample Test *Post-test*

Kelas	N (n-2)	T-hitung	T-tabel	Keputusan
Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen	28	2, 240	1,701	Terima H1

Ringkasan hasil uji t untuk *post-test*, seperti yang tercantum dalam Tabel 5, menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,240 dan t-tabel sebesar 1,701. Nilai rata-rata *post-test* di kelas eksperimen adalah 82,33, sementara di kelas kontrol adalah 66,00. Karena t-hitung (2,240) lebih besar daripada t-tabel (1,701), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Media *Flash Card* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Tegal Cabe Kota Cilegon.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon. Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menggunakan media *flash card* dan kelompok kontrol yang menggunakan media kartu kata tanpa gambar, masing-masing terdiri dari 15 siswa. Data dikumpulkan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelompok untuk menilai efektivitas media *flash card*.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelompok kontrol adalah 57,67, yang meningkat menjadi 66,00 setelah perlakuan, sedangkan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata awal 68,33 yang meningkat menjadi 82,33. Persentase peningkatan pada kelompok eksperimen (20,54%) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (14,36%). Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov mengonfirmasi bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menunjukkan bahwa variasi data adalah homogen di antara kelompok.

Analisis hipotesis dengan uji t pada data *pre-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca antara kedua kelompok sebelum perlakuan (t-hitung = 1,636 < t-tabel = 1,701 pada taraf signifikansi 95%). Ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, keterampilan membaca siswa di kedua kelompok relatif sebanding, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor seperti kesiapan belajar, minat, dan motivasi siswa yang belum optimal. Menurut Munthe & Sitinjak (2018) & Patiung (2016), membaca adalah aktivitas kompleks yang melibatkan aspek fisik seperti gerak mata, serta aspek mental seperti pemahaman dan penalaran. Kekurangan kesiapan belajar dapat berkontribusi pada hasil *pre-test* yang kurang optimal.

Setelah perlakuan, hasil *post-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t pada data *post-test* menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,240 yang melebihi t-tabel sebesar 1,701 pada taraf signifikansi 95%, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *flash card* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Flash card adalah media visual yang efektif untuk proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan belajar visual siswa (Agustina dkk., 2023; Ali, 2020; Hanifah, 2023; Kumullah dkk., 2019; Supriyatin & Retnaningrum, 2024). *Flash card* yang dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna memberikan stimulus visual yang menarik, membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif Munthe & Sitinjak, 2018; Windiastuti & Sunata, 2023). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Witjaksono (2017), yang menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar (Damaiyanti dkk., 2021; Hadiana dkk., 2018; Prasetyaningsih dkk., 2022; Purba dkk., 2023). Oleh karena itu, *flash card* dapat dianggap sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar (Hamzah & Syawaludin, 2022).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di SDN Tegal Cabe, Kota Cilegon. Siswa yang belajar dengan media *flash card* mengalami peningkatan keterampilan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan kartu kata tanpa gambar dan berdampak positif pada pemahaman materi dan motivasi belajar mereka. Disarankan agar guru mengoptimalkan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pihak sekolah juga diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk

mengeksplorasi efektivitas media *flash card* di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dengan subjek yang lebih beragam, guna memberikan kontribusi lebih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar dan menjadi referensi bagi praktik pendidikan yang lebih baik.

Referensi

Agustina, N., Amrah, A., & Pada, A. (2023). The Use of Picture Word Card Media to Improve Beginning Reading Skills in Elementary School Students. *Pinisi Journal of Education*, *3*(5), 74–92. https://doi.org/10.1787/B25EFAB8-EN

Agustini, A., Awang, I. S., & Parida, L. (2019). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *10*(2), 120–128. https://doi.org/10.31932/VE.V10I2.519

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.31851/PERNIK.V3I2.4839

Dalman, D. (2017). *Keterampilan Membaca*. PT Raja Grafindo Persada.

Damaiyanti, R., Satrijono, H., Hutama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, *8*(2), 75–87. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JIPSD/issue/view/1202

Ermanto, E. (2019). *Keterampilan Membaca Cerdas*. PT Raja Grafindo Persada.

Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *12*(3), 236–243. https://doi.org/10.24246/J.JS.2022.V12.I3.P236-243

Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *4*(2), 212–242. https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V4I2.73

Hamzah, P., & Syawaludin, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Penerbit UNM.

Hanifah, U. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata*. Pustaka Egaliter.

Hidayah, N. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, *2*(2), 190–204. https://doi.org/10.24042/TERAMPIL.V2I2.1291

Khofifah, L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus* [IAIN Kudus]. http://repository.iainkudus.ac.id/9943/

Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, *7*(2), 36–42. https://doi.org/10.36232/PENDIDIKAN.V7I2.301

Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2018). Manfaat serta Kendala Menerapkan Flashcard pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *11*(3), 210–228. https://doi.org/10.51212/JDP.V11I3.892

Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 174). Yogyakarta: UNY Press.

Patiung, D. (2016). Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, *5*(2), 352–376. https://doi.org/10.24252/AD.V5I2.4854

Prasetyaningsih, R., Poerwanti, J. I. S., & Sularmi, S. (2022). Analisis keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *10*(1), 48–53. https://doi.org/10.20961/DDI.V10I1.63393

Priadana, S., & Sunarsi, E. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, *2*(3), 177–193. https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/download/1025/829

Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. CV Andi Offset.

Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sakdah, M. S. (2019). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA 2018/2019* [UIN Sumatera Utara]. http://repository.uinsu.ac.id/6902/

Sari, N. (2023). *Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan Membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh* [UIN Ar-Raniry]. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32275/

Stit, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *FONDATIA*, *5*(1), 1–12. https://doi.org/10.36088/FONDATIA.V5I1.1088

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.

Sukardi, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.

Supriyatin, S., & Retnaningrum, W. (2024). Analisis Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tuna Rungu. *Jurnal Warna*, *8*(1), 11–24. https://doi.org/10.52802/WARNA.V8I1.1053

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Nomor 20 tahun 2003, Pusdiklat Perpusnas. Diambil 5 Agustus 2024, dari https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6

Windiastuti, S., & Sunata, S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN Sukasari Indah. *Garda Guru: Jurnal PPG Unpas*, *3*(1). http://repository.unpas.ac.id/67526/

Witjaksono, M. D. Y. (2017). *Penggunaan Media Gambar Ilustrasi dalam meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan peserta Didik Kelas III Min 7 Bandar Lampung* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. http://repository.radenintan.ac.id/463/